

ABSTRACT

Balqis Salma Amelia, *Poverty Alleviation through the Development of the Creative Batik Industry in Pamekasan Regency (Case Study at the Klampar Batik Center)*. Under the guidance of Dr. Zakik, SE., M.Si.

Poverty has developed into a complex and diverse problem that affects many countries around the world, including Indonesia. According to the ministry of creative economy of the republic of Indonesia, there is one sector that is considered to be able to reduce poverty, namely the creative industry sector. Batik is one of the sub-sectors of the creative industry, which shows that batik products have a role in earning the country's foreign exchange through the achievement of export value. The Pamekasan batik industry sector has recorded a contribution to the regional economy ranging from one to two percent. On the other hand, Pamekasan Regency is one of the ten regencies or cities in East Java province with the highest poverty rate, ranking seventh with 15.3 percent. This is inversely proportional to the potential of Pamekasan Regency as a hub for the batik creative industry sector.

The purpose of this research is to find out the development program for the batik creative industry and to describe the role of the batik creative industry in alleviating poverty. This study used a qualitative method with a case study approach. The analysis techniques in this study used in-depth interviews, observation (surveys) and documentation. This study used a snowball sampling technique in data collection and a triangulation technique for data validity.

The results of this study indicate that there is a batik industry development program in Pamekasan district, especially for batik craftsmen in Klampar village. In addition, the role of the existence of the batik industry can improve the welfare of the Klampar village community. The existence of the batik industry, which is supported by development programs, can improve the welfare of craftsmen so that it has an impact on reducing the poverty rate for residents of Klampar village, Proppo sub-district, Pamekasan district.

Keywords: *Poverty, Batik Creative Industry, Klampar Batik Center*

ABSTRAK

Balqis Salma Amelia, Pengentasan Kemiskinan melalui Pengembangan Industri Kreatif Batik di Kabupaten Pamekasan (Studi Kasus pada Sentra Batik Klampar).
Dibawah bimbingan Dr. Zakik, SE.,M.Si.

Kemiskinan telah berkembang menjadi masalah yang rumit dan beragam yang berdampak pada banyak negara di seluruh dunia, termasuk negara Indonesia. Menurut kementerian ekonomi kreatif republik indonesia terdapat salah satu sektor yang dinilai dapat mengurangi angka kemiskinan yakni pada sektor industri kreatif. Batik menjadi salah satu sub-sektor dari industri kreatif, yang menunjukkan produk batik memiliki peran dalam perolehan devisa negara melalui capaian nilai ekspor. Sektor industri batik Pamekasan tercatat berkontribusi bagi perekonomian daerah berkisar antara satu hingga dua persen. Di sisi lain, Kabupaten Pamekasan menjadi salah satu dari sepuluh kabupaten atau kota di provinsi Jawa Timur dengan tingkat kemiskinan tertinggi, berada di peringkat ketujuh dengan angka 15,3 persen. Hal ini berbanding terbalik dengan potensi Kabupaten Pamekasan sebagai hub sektor industri kreatif batik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program pengembangan industri kreatif batik dan mendeskripsikan peran industri kreatif batik dalam mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi (*survey*) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dalam pengumpulan data dan teknik triangulasi untuk keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya program pengembangan industri batik di kabupaten Pamekasan, terutama bagi pengrajin batik desa Klampar. Selain itu, peran adanya industri batik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Klampar. Adanya industri batik, yang ditunjang dengan program-program pengembangannya dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin sehingga berdampak pada penurunan angka kemiskinan pada penduduk desa Klampar, kecamatan Proppo, kabupaten Pamekasan.

Kata kunci : Kemiskinan, Industri Kreatif Batik, Sentra Batik Klampar